BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung. Penulis ditempatkan di bagian Akuntansi dan Keuangan khususnya di bagian verifikasi biaya & laporan keuangan. Penulis mengambil judul laporan kerja praktek tentang "Tinjauan Laporan Keuangan Pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung".

Adapun kesimpulan dari hasil laporan kerja praktek tersebut, yaitu :

1. Hasil tinjauan laporan keuangan pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung menunjukan bahwa adanya perubahan posisi keuangan yang terjadi setiap tahun, dilihat dari Laporan Arus Kas, Neraca dan Laporan Laba Rugi. Dengan adanya perubahan posisi keuangan tersebut dapat memberikan ikhtisar mengenai keadaan kondisi keuangan di perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, nilai hutang, dan modal sendiri.
2. Bentuk Laporan Keuangan yang dimiliki PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung ini memiliki struktur yang berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya. PT Kimia Farma menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

3. Dilihat dari laporan keuangan, perusahaan memaksimalkan labanya dengan cara membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang. Dan juga membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industry pada satu titik yang sama.

4.2. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin bisa membantu perusahaan dalam menjalankan pembiayaan karyawan pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung, diantaranya :

1. Prosedur laporan keuangan yang telah ditetapkan haruslah terus dijalankan sesuai dengan Standar Akuntansi Kauangan (SAK), yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), disamping itu telah memenuhi pula aturan perpajakan dan aturan lainnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya yang berpedoman pada peraturan pemerintah pada PT Kimia Farma merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Bentuk laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebaiknya diinformasikan secara jelas kepada karyawan, agar karyawan mengetahui biaya-biaya pengeluaran dan pemasukan perusahaan terinci, dan diperiksa kembali oleh pimpinan bagian keuangan secara tepat agar tidak ada penyelewengan atau kesalahan dalam penempatan laporan keuangan tersebut.

3. Dengan membandingkan rasio dari laporan keuangan sekarang, yang lalu dan yang akan datang diharapkan perusahaan dapat menganalisis rasio laporan keuangan tersebut dengan baik agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dapat lebih teridentifikasi dengan memaksimalkan kinerja perusahaan tersebut.